

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Jenis Studi Kasus

Desain penelitian didefinisikan sebagai rencana yang peneliti ingin gunakan dalam melakukan penelitian (Adiputra et al., 2021). Desain yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif dengan strategi penelitian deskriptif *Case Study Research* (CSR) atau penelitian studi kasus. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Pada studi kasus ini judul yang diambil adalah implementasi terapi kompres hangat daun kelor pada lansia untuk menurunkan tingkat nyeri akibat *gout arthritis* di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Selatan

B. Subyek Studi Kasus

Partisipasi atau responden dalam penelitian ini berjumlah 1 orang dengan masalah keperawatan *gout arthritis*. Kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan pada subjek penilaian yaitu:

1. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang spesifik dari subjek penelitian dalam populasi sasaran dan populasi sumber (Adiputra et al., 2021). Kriteria inklusi pada sampel penelitian ini adalah:
 - a. Pasien perempuan berusia diatas 60 tahun
 - b. Pasien bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi adalah kriteria subjek yang tidak dapat hadir dan jika subjek memiliki kriteria eksklusi subjek harus dikeluarkan dari penelitian (Adiputra et al., 2021). Kriteria eksklusi pada sampel penelitian ini adalah:

- a. Pasien mengalami luka pada siku atau lutut
- b. Pasien tidak mengikuti kegiatan selama 3x berturut-turut

C. Fokus Studi Kasus

Fokus penelitian ini adalah intervensi pemberian terapi kompres hangat daun kelor pada lansia untuk menurunkan tingkat nyeri akibat *gout arthritis* di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3
 Definisi Operasional Implementasi Pemberian Terapi Kompres Hangat Daun Kelor Pada Pasien Lansia Untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Akibat Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Selatan

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data
1	Nyeri	Pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat	Lembar pengkajian nyeri NRS (<i>Numeric Rating Scale</i>)	0 : tidak nyeri 1-3: nyeri ringan 4-6: nyeri sedang 7-9: nyeri berat 10: nyeri sangat berat
2	Kompres hangat daun kelor	tindakan memberikan cairan hangat dari rebusan daun kelor dalam air 1,5 liter yang didiamkan selama 15 menit hingga air berada pada suhu air 37 °C – 39°C untuk memenuhi rasa nyaman dan mengurangi rasa sakit dan nyeri	SOP	-

E. Instrument

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu perlu ada alat ukur yang tepat dan baik (Indarwati et al., 2022). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Format asuhan keperawatan

Format pengkajian asuhan keperawatan yang berisi pemeriksaan fisik pada pasien dengan *gout arthritis*, penentuan prioritas masalah dan daftar diagnosa, perencanaan sesuai dengan yang sudah di tentukan, implementasi yang akan dilakukan dan evaluasi pada pasien.

2. Lembar pengkajian nyeri NRS (*Numeric Rating Scale*)

3. SOP (Standar Operasional Prosedur) kompres hangat daun kelor

F. Metode

Metode pengumpulan data merupakan bagian inti dari kegiatan penelitian, pengumpulan data yang baik merupakan satu syarat utama keberhasilan dalam penelitian (Indarwati et al., 2022). Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam peneitian ini meliputi :

1. Wawancara adalah proses interaksi dan komunikasi antara satu orang dengan orang lainnya yang bertujuan untuk memperoleh data (Indarwati et al., 2022). Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dan pasien dengan menggunakan format asuhan keperawatan

dengan data data fokus nyeri *gout arthritis*. Sumber informasi dari klien dan keluarga. Alat yang digunakan untuk wawancara dalam pengumpulan data dapat berupa alat tulis, buku catatan, kamera ataupun perekam suara.

2. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung menggunakan panca indra yang dimiliki. Jadi observasi bukan saja melihat, melainkan juga merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadiankejadian yang ada (Indarwati et al., 2022). Observasi pada penelitian studi kasus ini dilakukan secara langsung kepada klien dengan pemeriksaan fisik meliputi: inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi pada sistem tubuh klien yang dilakukan dengan menggunakan format asuhan keperawatan secara *head to toe* terutama pada data yang mendukung asuhan keperawatan klien *gout arthritis* dengan masalah keperawatan nyeri akut.
3. Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang terkait dengan masalah penelitian (Indarwati et al., 2022). Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan meliputi data kasus penderita *gout arthritis* selain itu pada penelitian studi kasus ini dilakukan dengan menggunakan format asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi sampai dengan evaluasi.

G. Langkah-langkah studi

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu data pengelolaan nyeri akut pada pasien *gout arthritis* dengan pemberian kompres hangat daun kelor.

Langkah-langkah pengumpulan data tersebut, sebagai berikut :

1. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mengurus izin penelitian.
2. Mengajukan surat permohonan izin Etik/*Ethical Approval* ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
3. Mengurus surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
4. Mengurus izin penelitian ke Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Selatan
5. Setelah izin penelitian diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal penelitian.
6. Memilih sampel penelitian sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi
7. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika subjek bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
8. Mengumpulkan lembar persetujuan yang telah diisi oleh responden.
9. Mengumpulkan instrumen yang diperlukan, lalu memberikan lembar kuisioner kepada responden untuk mengukur tingkat pengetahuan responden.

10. Selanjutnya peneliti memberikan asuhan keperawatan selama 5 hari. Hari pertama dimulai dari tahap pre test melalui pengkajian nyeri dengan menggunakan lembar pengkajian nyeri NRS (*Numeric Rating Scale*), menegakkan diagnosis, menyusun rencana intervensi keperawatan yang akan dilakukan mulai dari waktu sampai dengan tindakan yang akan diberikan kepada subyek. Hari kedua sampai hari ke empat melakukan implementasi kompres hangat daun kelor 1 kali sehari dipagi hari selama 20 menit dengan alat dan bahan air 1,5 liter, daun kelor 100 gram, saringan, handuk kecil, dan panci. Hari ke lima melakukan evaluasi post test melalui pengukuran nyeri kembali dan mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan dengan metode SOAP. Kemudian melakukan penyajian data dalam bentuk table dan narasi.

H. Lokasi dan Waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan pada pasien *gout athritis* di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Selatan

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2024 s/d April 2024. Adapun jadwal studi kasus terlampir.

I. Analisis

Penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan alat ukur yaitu format asuhan keperawatan, lembar pengkajian nyeri NRS (*Numeric Rating Scale*) dan SOP kompres hangat daun kelor. Penelitian akan dilakukan 1 kali sehari pada pagi hari selama 20 menit dalam waktu 3 hari berturut-turut.

Hasil dokumentasi menggunakan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Hasil kelolaan akan disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan dalam bentuk narasi.

J. Etik Studi Kasus

1. *Informed Consent* diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed Consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent* ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan dan jika menolak, maka peneliti harus menghormati Keputusan tersebut.

2. Etika Penelitian

a. *Anonymity* (tanpa nama)

Adalah sebuah jaminan Dimana peneliti menjamin kerahasiaan identitas subjek dengan tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data dan cukup diberi inisial.

b. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diberikan subjek dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya data tertentu yang disampaikan oleh peneliti.

c. *Beneficence and non maleficence*

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.